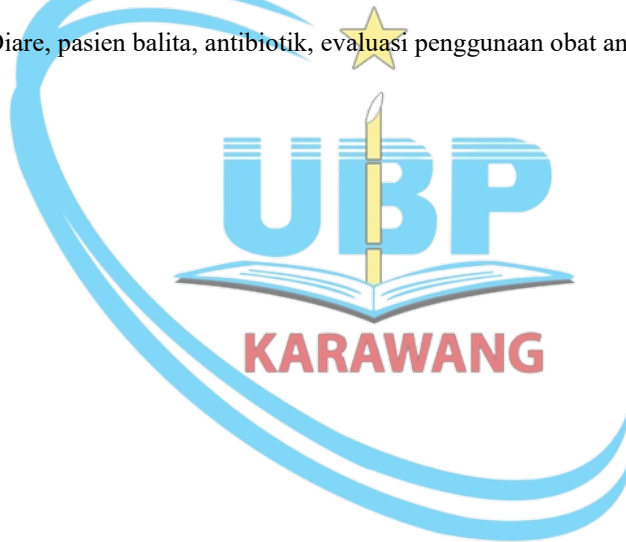


ABSTRAK

Karena meningkatnya jumlah orang yang mengalami diare setiap tahun, telah lama dianggap sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat yang paling parah di dunia. Akibatnya, diare merupakan penyebab kematian yang signifikan pada anak di bawah usia 5 tahun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melakukan survei insiden, yang mengungkapkan bahwa 1.637.708 pasien diare dirawat di institusi pelayanan kesehatan, atau 40,90 persen dari proyeksi jumlah pasien diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah antibiotik efektif mengobati diare pada balita di Klinik Isykarima Cikarang bila digunakan sesuai dengan karakteristik pasien, indikasi, pemilihan obat, dan dosis yang tepat. Penelitian deskriptif ini menggunakan teknik *cross sectional*. penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian observasional deskriptif, di mana resep dan hasil tes dari rekam medis (MR) dikumpulkan dan dicatat. Dengan menggunakan metode pengumpulan data retrospektif. Menurut penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang lebih banyak menderita diare adalah jenis kelamin laki-laki 44 balita (55%). Kerasionlan pemakaian obat diare pada pasien balita menurut kriteria tepat indikasi (100%), tepat dosis (100%), tepat pasien (100%), dan tepat obat (100 %). Klinik sudah menggunakan antibiotik sesuai indikasi. Menurut pemakaian, antibiotik paling banyak yang digunakan adalah cotrimoxazole.

Kata Kunci : Diare, pasien balita, antibiotik, evaluasi penggunaan obat antibiotik



ABSTRACT

Due to the increasing number of people experiencing diarrhea every year, it has long been considered one of the most severe public health problems in the world. As a result, diarrhea is a significant cause of death in children under 5 years of age. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia conducted an incident survey, which revealed that 1,637,708 diarrhea patients were treated in health care institutions, or 40.90 percent of the projected number of diarrhea patients. This study aims to determine whether antibiotics are effective in treating diarrhea in children under five at Isykarima Clinic Cikarang when used according to patient characteristics, indications, drug selection, and the right dose. This descriptive study used a cross sectional technique. This study used a descriptive observational research approach, in which prescriptions and test results from medical records (MR) were collected and recorded. By using retrospective data collection method. According to the research that has been done, it can be concluded that the male gender who suffers from diarrhea is 44 toddlers (55%). The rationale for the use of diarrhea drugs in patients under five according to the criteria for the right indication (100%), the right dose (100%), the right patient (100%), and the right drug (100%). The clinic has used antibiotics as indicated. According to usage, the most widely used antibiotic is cotrimoxazole.

Keywords: *Diarrhea, under-five patients, antibiotics, evaluation of the use of antibiotics*

